



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

KURANGI GENANGAN, TINGKATKAN KUALITAS
Mari Menabung Air!

Oleh Muhammad Fauzan, ST
Komisi C



YOGYA (KR) - Alih fungsi lahan dalam rangka pembangunan di Kota Yogya telah mengurangi daerah resapan air. Akibatnya saat hujan deras di musim hujan banyak didapati genangan-genangan air yang cukup tinggi baik di jalan maupun permukiman warga. Sebaliknya saat musim kemarau banyak sumur warga yang mengalami kekeringan.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Muhammad Fauzan ST, mengungkapkan kondisi itu bisa diantisipasi dengan kerja sama yang baik antara pemkot, warga masyarakat dan korporat. Terutama mengencakan gerakan menabung air melalui pembuatan embung maupun sumur peresapan air hujan (SPAH) dan biopori jumbo dalam jumlah banyak.

"Pembuatan SPAH dan biopori jumbo secara masif ini akan mampu menggantikan daerah tangkapan air hujan yang saat ini sudah semakin minim, dan akan memberikan banyak manfaat," tandas Fauzan.

Anggota Fraksi PKS ini menjelaskan, musim hujan merupakan momentum tepat menabung air. Semakin banyak air hujan yang dapat ditabung atau ditangkap, manfaatnya sangat beragam. Di antaranya mampu mengurangi atau menghilangkan titik-titik genangan saat hujan, menurunkan kadar bakteri E-Coli dalam air sehingga meningkatkan kualitas air bersih di daerah permukiman warga. Bahkan air yang meresap ke tanah tersebut akan mengisi rongga-rongga sehingga membantu mencegah tanah ambles.

Fauzan mengungkapkan, tiga elemen yakni warga, pemkot dan korporat bisa melakukan perannya masing-masing dalam mendukung gerakan menabung air. Misalnya warga dengan membuat SPAH ataupun biopori jumbo di persil pribadinya. "Akan sangat bagus apabila atap rumah dilengkapi talang air sehingga air hujan yang jatuh ke atap rumah bisa dialirkan melalui talang air untuk dimasukkan ke SPAH," imbuhnya.

Sementara pemkot dengan memperbanyak pembuatan SPAH di tanah-tanah publik dan persil pribadi yang memungkinkan maupun di setiap saluran air hujan (SAH). Selain itu penyediaan mesin bor tanah pembuat biopori jumbo untuk dipinjamkan ke masyarakat, serta melakukan edukasi ke masyarakat secara terus menerus tentang konservasi air.

"Sedangkan korporat bisa memberikan suport kepada masyarakat dan pemkot dalam upaya konservasi air. Sinergitas warga, pemkot dan korporasi sangat dibutuhkan dalam keberhasilan gerakan menabung air," tandas Fauzan. (Dhi-g)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005